

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan hasil penelitian yang dipadukan dengan landasan teori dan analisa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitang adalah dengan metode Qiro'ati yang didukung dengan Iqro', pembiasaan, ketauladanan, latihan, hafalan, dan pemberian tugas, serta bermain, cerita dan menyanyi (BCM). Kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari lulusan santri yang mampu membaca dan menulis Al-qur'an serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Usaha-usaha yang dilakukan para pembina TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitang dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak melalui pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi guru
 - 1) Meningkatkan kualitas guru
 - 2) Rapat dengan para guru
 - 3) Penambahan pendapatan dana
 - b. Bagi santri
 - 1) Mengikut sertakan santri dalam kegiatan-kegiatan keagamaan
 - 2) Membimbing anak dengan bacaan-bacaan Islami
 - 3) Menanamkan kebiasaan-kebiasaan beribadah
 - 4) Mengadakan kegiatan ekstra, seperti Qiro'ah, kaligrafi, dan PHBI.

- 5) Menanamkan dasar-dasar agama melalui materi-materi sebagai berikut yakni Aqidah, akhlaq, tauhid, tarikh, dan sebagainya.
 - 6) Memberikan contoh yang baik bagi santri
 - 7) Penambahan jam pelajaran.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan jiwa keagamaan anak
- a. Faktor pendukung antara lain:
 - 1) Adanya sarana dan prasarana yang memadai
 - 2) Adanya kebersamaan antar guru
 - 3) Adanya antusias santri
 - 4) Adanya bahan atau materi penunjang
 - 5) Adanya kegiatan-kegiatan ekstra
 - b. Faktor penghambat antara lain:
 - 1) Kurang disiplin baik guru maupun santri
 - 2) Kurang perhatian dan kerjasama dari sebagian wali santri
 - 3) Keterbatasan waktu
 - 4) Keterbatasan media ajar
 - 5) Kurangnya pengetahuan psikologi anak
 - 6) Keterbatasan dana

B. Saran

Setelah melihat dari kesimpulan yang dipaparkan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar di TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar sudah berjalan dengan baik, terutama dalam hal baca tulis Al-qur'an, akan tetapi hal tersebut perlu ditingkatkan dengan pemahaman dan implementasi nilai-nilai agama, sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta tuntutan dan kemajuan zaman.
2. Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru memang sudah baik akan tetapi perlu adanya tambahan kegiatan ekstra diantaranya diadakannya lomba-lomba dan festival yang bukan hanya dari kalangan Santri TPQ Al Ikhlah saja akan tetapi dengan daerah-daerah yang lain misalnya se kabupaten Blitar, sehingga para santri lebih termotivasi lagi untuk belajar dan bersaing.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar pasti tidak akan lepas dari faktor pendukung dan penghambat, oleh karena itu faktor pendukung harus lebih diperhatikan. Di TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar kedisiplinan santri dan guru harus ditingkatkan lagi sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, perlu adanya pertemuan antara guru dan wali santri agar mengetahui perkembangan anak tersebut, sehingga orang tua termotivasi untuk membina anak di rumah. Guru harus lebih bisa memanfaatkan waktu dengan baik agar tujuan yang ada dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam hal media perlu adanya peningkatan sehingga anak dapat lebih kreatif dan inovatif dalam belajar. Guru harus lebih mempunyai rasa ikhlas dan besar hati dalam membimbing dan

membina anak. Dan bagi kepala TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar harus lebih bisa memngatur keuangan sehingga TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitarg lebih maju dan kegiatannya berjalan dengan baik.

4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar lebih menfokuskan pada manajemen TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar.